

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Suharsimi Arikunto (2006:22) mengategorikan langkah-langkah penelitian yang dimulai dari memilih masalah, studi pendahuluan, merumuskan masalah, merumuskan anggapan dasar – hipotesis, memilih pendekatan, menentukan variabel dan sumber data, menentukan dan menyusun instrumen, mengumpulkan data, analisis data, menarik kesimpulan, serta menulis laporan.

Pada penelitian ini penulis menerapkan desain penelitian yang mencakup proses sebagai berikut:

1. Mencari fenomena yang sedang hangat diperbincangkan di media dalam hal ini adalah mengenai retribusi parkir di Kota Bandung
2. Menetapkan judul yang akan diteliti, yaitu analisis efektivitas pemungutan retribusi parkir dan kontribusinya terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Bandung
3. Menetapkan masalah-masalah yang akan dibahas
4. Memilih serta menentukan pengukuran variabel, pengukuran variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengukuran dengan skala rasio
5. Pelaporan hasil penelitian

### 3.2 Operasionalisasi Variabel

Variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Suharsimi Arikunto, 2006:118). Suharsimi membedakan variabel menjadi dua, yaitu variabel yang mempengaruhi disebut variabel penyebab, variabel bebas, atau *independent variable* (X), dan variabel akibat yang disebut variabel tak bebas, variabel tergantung, variabel terikat, atau *dependent variable* (Y).

Penelitian ini terdiri dari variabel bebas, yaitu efektivitas retribusi parkir dan variabel terikat yaitu PAD.

**Tabel 3.1**  
**Operasionalisasi Variabel**

<b>Variabel</b>	<b>Definisi</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala</b>
Efektivitas retribusi parkir	Efektivitas adalah ukuran berhasil tidaknya suatu organisasi mencapai tujuannya. (Mardiasmo, 2002:134) Angka index/rasio antara realisasi dengan potensi retribusi dikali 100%	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Realisasi retribusi parkir</li> <li>- Potensi retribusi parkir</li> <li>- Target retribusi parkir</li> </ul>	Rasio
PAD	Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah penerimaan yang diperoleh daerah dari sumber-sumber dalam wilayahnya sendiri yang dipungut berdasarkan peraturan perundang-undangan. Dispenda (2008) Besarnya kontribusi retribusi parkir terhadap penerimaan PAD Kota Bandung	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penerimaan retribusi parkir</li> <li>- Realisasi PAD</li> </ul>	Rasio

### **3.3 Populasi dan Sampel**

#### **3.3.1 Populasi Penelitian**

Populasi penelitian menurut Suharsimi (2006:130) adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Studi atau penelitiannya juga disebut studi populasi atau studi sensus. Yang dimaksud dengan populasi dalam penelitian ini adalah laporan realisasi anggaran Pendapatan Asli Daerah Kota Bandung dan realisasi pendapatan retribusi parkir Kota Bandung.

#### **3.3.2 Sampel Penelitian**

Sampel penelitian menurut Suharsimi (1998:117) adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dalam penelitian ini seluruh populasi merupakan sampel penelitian. Untuk mengetahui efektivitas retribusi parkir diperlukan data-data mengenai target, realisasi dan potensi retribusi parkir. Data mengenai target dan realisasi retribusi diperoleh dari Laporan Realisasi Pendapatan Retribusi Parkir dari UPTD Parkir tahun 2001 sampai dengan tahun 2010. Sedangkan untuk data mengenai potensi retribusi parkir diperlukan data tarif retribusi parkir, jumlah kendaraan dan masa rata-rata pergantian. Oleh sebab itu, diambil sepuluh titik parkir untuk dijadikan sampel penelitian, dengan mengambil wilayah parkir yang potensial, sedang maupun kurang potensial dan menggunakan data jumlah kendaraan tahun 2010 dari Samsat Kota Bandung. Kontribusi retribusi parkir terhadap PAD selain menggunakan data Laporan Realisasi Pendapatan Retribusi

Parkir juga menggunakan data PAD yang berasal dari laporan realisasi anggaran Pendapatan Asli Daerah Kota Bandung dari tahun 2001 sampai dengan tahun 2010.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara atau jalan yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Metode pengumpulan data dalam penelitian menurut Suharsimi (2006:150) secara garis besar dibedakan menjadi dua yaitu tes dan non test. Dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Dokumentasi, yaitu mencari informasi-informasi dari dokumen-dokumen yang berhubungan dengan objek yang diteliti. Menurut Suharsimi (2006:158) dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya. Dalam penelitian ini dokumen yang digunakan adalah laporan realisasi Pendapatan Asli Daerah Kota Bandung, realisasi pendapatan retribusi parkir Kota Bandung tahun 2001-2010, dan dokumen lain yang dibutuhkan.
2. Studi kepustakaan, yaitu mempelajari literatur-literatur yang berhubungan dengan masalah yang diteliti untuk memperoleh data sekunder.

### 3.5 Teknik Analisis Data

Data ialah bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan, baik kualitatif maupun kuantitatif yang menunjukkan fakta. Suharsimi (2006:235) mengemukakan secara garis besar, pekerjaan analisis data meliputi tiga langkah, yaitu:

1. Persiapan
2. Tabulasi
3. Penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian

Langkah-langkah pengolahan data adalah sebagai berikut:

a. Penyusunan data

Dalam penelitian ini, data yang sudah ada perlu dikumpulkan semua agar mudah untuk mengecek apakah semua data yang dibutuhkan sudah tersusun semua.

b. Klasifikasi data

Klasifikasi data merupakan usaha menggolongkan, mengelompokkan, dan memilah data berdasarkan pada klasifikasi tertentu yang telah dibuat dan ditentukan oleh peneliti. Keuntungan klasifikasi data ini adalah untuk memudahkan perhitungan.

c. Pengolahan data

Pengolahan data dilakukan untuk mengetahui tingkat efektivitas dan kontribusi dari retribusi parkir terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Bandung.

d. Interpretasi hasil pengolahan data

Tahap ini menerangkan setelah peneliti menyelesaikan analisis datanya dengan cermat, kemudian menginterpretasikan hasil analisis menarik suatu kesimpulan yang berisikan intisari dari seluruh rangkaian kegiatan penelitian dan membuat rekomendasinya.

Untuk mengetahui efektivitas pemungutan retribusi parkir dan kontribusinya terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Bandung digunakan teknik dalam analisis data sebagai berikut:

1. Membuat tabel penerimaan dan realisasi retribusi parkir di Kota Bandung
2. Membuat tabel laju pertumbuhan retribusi parkir

Laju pertumbuhan retribusi parkir dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Gx = \frac{X_t - X_{(t-1)}}{X_{(t-1)}} \times 100\%$$

(Abdul Halim, 2004:163)

Keterangan:

- Gx = Laju Pertumbuhan retribusi parkir pertahun  
 Xt = Realisasi Penerimaan retribusi parkir pada tahun tertentu  
 Xt-1 = Realisasi Penerimaan retribusi parkir pada tahun sebelumnya

3. Membuat tabel analisis potensi retribusi parkir

Analisis potensi retribusi parkir dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Potensi retribusi parkir} = \text{KBm} \times \text{To} \times \text{Pr}$$

(Kesit Bambang Prakosa, 2005:155)

Keterangan:

KBm : jumlah kendaraan

To : masa pergantian rata-rata

Pr : tarif menurut Pemerintah Daerah

4. Membuat tabel analisis efektivitas retribusi parkir berdasarkan potensi

Berdasarkan potensi, efektivitas retribusi parkir dapat dihitung dengan

rumus sebagai berikut:

$$\text{rasio efektivitas} = \frac{\text{realisasi retribusi parkir}}{\text{potensi retribusi parkir}} \times 100\%$$

(Abdul Halim, 2004:164)

5. Membuat tabel analisis efektivitas retribusi parkir berdasarkan target

Berdasarkan targetnya efektivitas retribusi parkir dapat dihitung dengan

rumus sebagai berikut:

$$\text{rasio efektivitas} = \frac{\text{realisasi retribusi parkir}}{\text{target retribusi parkir}} \times 100\%$$

(Abdul Halim, 2004:164)

Kriteria Efektivitas retribusi parkir ditunjukkan dalam tabel 3.2 berikut.

**Tabel 3.2**  
**Kriteria Efektivitas**

<b>Persentasi Efektivitas</b>	<b>Kriteria Efektivitas</b>
Diatas 100%	Sangat Efektif
90% – 100%	Efektif
80% - 90%	Cukup Efektif
60% - 80%	Kurang Efektif
Kurang dari 60%	Tidak Efektif

Sumber : Depdagri, Kepmendagri No. 690.900.327 tahun 1996 (Heri Tatang, 2009:48)

6. Menyusun tabel kontribusi retribusi parkir terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Bandung.

$$\text{kontribusi} = \frac{\text{penerimaan retribusi parkir}}{\text{PAD}} \times 100\%$$

(Abdul Halim, 2004:163)